

ABSTRACT

Wawan Surajah. **English Phonological Study on the Slip of the Tongue**
Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma
University, 2011.

Like other languages, English has its own complexity and has phenomena that are caused by its complexity. One of those phenomena is the slip of the tongue, well known as spoonerism. Slip of the tongue itself is an accidental error in speech. Accidental error is not like speech disorder or inadequate command of a language. Slips of the tongue may come in different ways but for sure some slip of the tongue could make its speakers feel embarrassed when they do it. In its development slip of the tongue is used in different kind of media in order to create joke or criticism. In another word it changes from unintentional into intentional error.

The discussion of slips of the tongue in this thesis is made based on the objectives of this study which are to find out types of slip of the tongue from video in *YouTube*, to find out pattern of recurrence of slip of the tongue based on its types, and to find out rules of phonology applied on slip of the tongue.

The three objectives were accomplished by doing data gathering and analysis of the data. The object of the study in this thesis was all taken from video tagged on *YouTube* site. From the videos the researcher could make transcription about errors that were made by speaker within the videos. Then the researcher classified the data based on its type of slip of the tongue. By doing this classification the researcher was able to track the pattern of recurrence of each type of slip of the tongue. The next step is looking for the detail pattern on each type of slip of the tongue. The last step is making analysis of the rules of phonology that were applied on slip of the tongue.

Based on the analysis in this study, the types of slip of the tongue that are found are anticipation errors, perseveration errors, blends, exchanges, substitutions, and errors involving haplology. Based on this classification the researcher is able to study pattern of each error. In anticipation and perseveration errors the intended utterances are masked by salient segments that occur before or after it. Blends error is made by blending two different words that contain similar sounds. Exchanges involve the swapping of two segments in the same position within different words. Substitutions will always change intended utterance with its minimal pairs or words with similar sounds. Haplology always drops one of two similar successive segments or syllables. Some rules of phonology are found in slip of the tongue. They are assimilation rules like nasalization and devoicing, feature changing rules in assimilation rules, dissimilation rules like haplology and cannibalism, feature addition rules like aspiration, segment –deletion and segment –addition rules, and movement or metathesis rules.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Wawan Surajah. **English Phonological Study on the Slip of the Tongue**
Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma
University, 2011.

Seperti bahasa lainnya di dunia, bahasa Inggris memiliki kerumitan tersendiri dan mempunyai fenomena bahasa yang dikarenakan kerumitan tersebut. Salah satu fenomena yang ada adalah salah ucap. Salah ucap sendiri adalah kesalahan dalam berbicara secara tidak disengaja. Kesalahan ini berbeda dari kelainan dalam berbicara atau kontrol bahasa yang kurang. Salah ucap dapat terjadi dengan banyak cara, satu hal yang jelas tentang salah ucap adalah sang pembicara dapat merasa malu saat mereka melakukan kesalahan tersebut. Dalam perkembangannya salah ucap menjadi kesalahan yang memang disengaja oleh pemakai untuk menciptakan lelucon atau kritikan.

Pembahasan salah ucap dalam tugas akhir ini dibuat berdasarkan atas sasaran dari pembelajaran ini, yaitu untuk menemukan jenis salah ucap dari video di *YouTube*, untuk menemukan pola dari salah ucap berdasarkan jenisnya, dan untuk menemukan hukum fonologi di dalam salah ucap.

Tiga sasaran tersebut dapat diselesaikan dengan mengumpulkan data dan menganalisisnya. Data dalam tugas akhir ini diambil dari video-video yang diunggah di situs *YouTube*. Dari data tersebut peneliti dapat membuat salinan tentang kesalahan ucap yang dibuat oleh pembicara dalam video. Kemudian peneliti mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan jenisnya. Dengan menganalisa jenisnya peneliti dapat melacak pola dari tiap jenis salah ucap. Selanjutnya peneliti mencari detail lengkap dari pola tersebut. Hal terakhir yang dilakukan peneliti di sini adalah menganalisa hukum fonologi yang diterapkan dalam kesalahan ucap.

Berdasarkan analisa dalam penelitian ini, jenis salah ucap dapat dibedakan atas kesalahan antisipasi, pengulangan yang tak terkontrol, pencampuran, persalinan, penggantian, dan kesalahan yang melibatkan haplologi. Berdasar dari jenis-jenis tersebut peneliti dapat mempelajari pola yang dimiliki. Dalam kesalahan antisipasi dan pengulangan yang tak terkontrol hal yang ingin diucapkan tertutup oleh bagian berpengaruh yang muncul sebelum atau sesudahnya. Dalam pencampuran kesalahan dibuat dengan mencampur dua kata yang memiliki kesamaan bunyi. Persalinan terjadi pada dua bagian yang berdiri pada posisi yang sama dalam kata yang berbeda. Penggantian terjadi dengan mengganti hal yang ingin diucapkan dengan pasangan kata dengan perbedaan pada satu bunyi atau kata yang memiliki padanan bunyi. Haplologi akan selalu menghilangkan salah satu dari dua bunyi yang muncul berurutan. Beberapa hukum fonologi juga ditemukan dalam salah ucap. Diantaranya asimilasi seperti nasalisasi dan membuat segmen bersuara yang muncul setelah segmen tidak bersuara menjadi tidak bersuara juga, hukum perubahan perangkat seperti dalam asimilasi, disimilasi seperti dalam haplologi dan juga kanibalisme, penambahan perangkat seperti dalam aspirasi, penambahan dan pengurangan segmen, dan juga metatesis.